

AGRESIVITAS REMAJA DITINJAU DARI KELEKATAN AMAN PADA ORANG TUA DAN KEPUASAN HIDUP PADA SISWA PONDOK PESANTREN

Muhammad Dzikron Fadhlurrohman, Yeniari Indriana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

mdzikron@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Pada saat ini semakin banyaknya agresivitas yang dilakukan remaja baik secara fisik atau secara verbal. Agresivitas yang dilakukan oleh remaja tidak hanya terjadi pada siswa di sekolah umum, namun dapat terjadi di lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui agresivitas remaja pada siswa di pondok pesantren yang ditinjau dari kelekatan aman pada orang tua dan kepuasan hidup. Pada penelitian ini karakteristik subjek yang akan diambil adalah siswa berusia remaja, memiliki dan masih tinggal dengan orang tua dan mau dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 75 siswa dan siswa di MTS-MA Al Burhan. Pada penelitian ini menggunakan studi populasi dimana semua subjek menjadi sampel penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan tiga skala, yaitu skala agresivitas (24 aitem; $\alpha = 0,918$), skala kelekatan aman pada orang tua (23 aitem; $\alpha = 0,869$), dan skala kepuasan hidup (17 aitem; $\alpha = 0,871$). Pengambilan data dilakukan secara luring. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 25.0. Analisis regresi menunjukkan kelekatan aman pada orang tua dan kepuasan hidup berpengaruh terhadap agresivitas ($F = 3,691$; $p = 0,030$; $R^2 = 0,093$). Variabel kelekatan aman pada orang tua ($\beta = -0,269$) dan kepuasan hidup ($\beta = -0,282$) memiliki hubungan negatif dengan agresivitas. Dapat disimpulkan bahwa kelekatan aman pada orang tua dan kepuasan hidup berpengaruh negatif dan memberikan sumbangan efektif sebesar 9,3% terhadap agresivitas remaja.

Kata kunci : Agresivitas, kelekatan aman pada orang tua, kepuasan hidup, remaja.

TEENAGE AGGRESSION ANALYSIS THROUGH PARENTAL SECURE ATTACHMENT AND LIFE SATISFACTION OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL STUDENTS

Muhammad Dzikron Fadhlurrohman, Yeniari Indriana

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

mdzikron@students.undip.ac.id

ABSTRACT

Teenage aggression can commonly erupt in verbal and physical forms nowadays. The cases do not exclusively happen in public schools, but also occur in Islamic boarding school settings. In response to the issue, the research aims to identify the aggression of Islamic boarding school students analyzed through parental secure attachment and life satisfaction. The participants involved in this research are 75 teenagers who were still living with their parents and attending MTS and MA Al Burhan. Population study is employed as all of the research subjects became samples. The research is conducted remotely in a quantitative manner, using 3 scales for data collection processes, including aggression scale (24 items; $\alpha = 0.918$), parental secure attachment scale (23 items; $\alpha = 0.869$), and life satisfaction scale (17 items; $\alpha = 0.871$). The data analysis process is completed through multiple regression analysis with SPSS 25.0. The regression analysis results reveal that parental secure attachment and life satisfaction affect aggression ($F = 3.691$; $p = 0.030$; $R^2 = 0.093$). In addition, parental secure attachment ($\beta = -0.269$) and life satisfaction variables ($\beta = -0.282$) are related negatively to aggression. In conclusion, parental secure attachment and life satisfaction affect teenage aggression negatively, while subsequently giving 9.3% effective contribution.

Keywords: Aggression, parental secure attachment, life satisfaction, teenagers